



M1

PEMURNIAN YANG TERJADI BERSAMAAN DENGAN REVIVAL

MAKNA PEMURNIAN

Pendahuluan

Kita baru saja selesai dengan Everyone Asia 2024 yang menjadi pemicu penuaian jiwa-jiwa. Apinya sedang menyebar kemana-mana. Tetapi jangan lupa, sebagaimana disampaikan oleh Luc Niebergall, dimana ia melihat ada dua sungai api yang keluar dari Takhta Tuhan, yakni api *revival* dan api pemurnian. Artinya, *revival* berjalan bersama dengan pemurnian.

Ayat bacaan:

Maleakhi 3:1-3

“Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku! Dengan mendadak Tuhan yang kamu cari itu akan masuk ke bait-Nya! Malaikat Perjanjian yang kamu kehendaki itu, sesungguhnya, Ia datang, firman TUHAN semesta alam. Siapakah yang dapat tahan akan hari kedatangan-Nya? Dan siapakah yang dapat tetap berdiri, apabila Ia menampakkan diri? Sebab Ia seperti api tukang pemurni logam dan seperti

sabun tukang penatu. Ia akan duduk seperti orang yang memurnikan dan mentahirkan perak; dan Ia mentahirkan orang Lewi, menyucikan mereka seperti emas dan seperti perak, supaya mereka menjadi orang-orang yang mempersembahkan korban yang benar kepada TUHAN.”

Bahasan Sharing:

Hari ini kita akan membahas 3 (tiga) makna pemurnian, yaitu:

1. **Pemurnian sebagai bagian dari proses Penyucian Hidup.**

Pemurnian merupakan bagian dari proses penyucian (*sanctification*), di mana kita semakin dijauhkan dari dosa dan hidup dalam kekudusan (Kis 26:18). Ini adalah perjalanan hidup yang terus-menerus.

Dalam pemurnian, Roh Kudus bekerja memberikan kekuatan dan pertolongan bagi orang percaya untuk menang atas dosa, kedagingan dan kelemahan yang masih ada dalam hidup orang percaya (Roma 8:13-15).

Saat kita dimurnikan, Tuhan mengizinkan kita mengalami penderitaan atau kesulitan agar kita menyadari dosa, bertobat, dan mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh, membentuk iman yang teguh dan hidup bergantung kepada Tuhan (Yakobus 1:2-4). Seperti logam yang dimurnikan dalam api, kita juga dimurnikan melalui ujian-ujian hidup.

2. Pembentukan Karakter Kristus:

Proses pemurnian bertujuan untuk membentuk karakter kita agar semakin menjadi seperti Yesus, dimana buah Roh yaitu kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan penguasaan diri (Galatia 5:22-23) semakin berkembang dan matang dalam hidup kita. Selain itu kita menanggalkan sifat-sifat lama yang tidak sesuai dengan kehendak Tuhan.

3. Menghasilkan Ketaatan sebagai murid Kristus

Pemurnian menghasilkan ketaatan yang lebih dalam kepada Tuhan. Ini adalah respons terhadap kasih karunia Allah yang telah

menyelamatkan kita dan panggilan untuk hidup yang memuliakan Tuhan di dalam segala hal.

Tuhan memurnikan orang percaya sebagai persiapan untuk pelayanan yang lebih besar dan untuk menerima berkat-berkat rohani yang lebih lagi. Orang yang telah dimurnikan dan memiliki ketaatan sebagai murid Kristus lebih siap untuk dipakai Tuhan dalam membawa dampak yang luar biasa bagi Kerajaan-Nya (2 Tim 2:20-22).

Action:

1. Tuhan sedang memurnikan kita, buka hati dan responi dengan rendah hati setiap proses pemurnian yang anda hadapi. Sharingkan dalam kelompok COOL dan minta dukungan doa dari anggota kelompok COOL lainnya.
2. Ajaklah suami/istri, keluarga, teman, sahabat dan rekan untuk bergabung dalam kelompok COOL. Doakan dan undang mereka yang sedang mengalami proses pemurnian untuk bergabung juga dalam kelompok COOL.